

WINDA RAHAYU ANDINI. Ectoparasite of Orangutan (*Pongo pygmaeus*) at Ex-situ Habitat. Under the advisory of **UPIK KESUMAWATI HADI**

ABSTRACT

Orangutan (*Pongo pygmaeus*) is endangered species originally from Indonesia. CITES classified orangutan in *Appendix 1*. To prevent the extinction of orangutan, the government develop ex-situ habitat. Unfortunately, this effort has several problems such as disease problems or ectoparasite. This research was aimed to identify ectoparasite infesting orangutan at ex-situ habitat. This research was done in Taman Margasatwa Ragunan, Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga, Kebun Binatang Bandung and Taman Safari Indonesia from July 2007 until September 2007. The ectoparasite collection methods used light trap, sweep net and manual (anastetic). The result of the research showed that ectoparasite which annoying orangutan in the four location were temporary ectoparasites such as seven spesies mosquitos, Culicidae (*Culex hutchinsoni*, *Culex quinquefasciatus*, *Culex fuscocephalus*, *Aedes albopictus*, *Armigeres foliatus*, *Armigeres subalbatu* dan *Tripteroides sp*), one spesies sandfly, Ceratopogonidae (*Culicoides sp*), one spesies Chironomidae (*Chironomus sp*), one spesies blowfly, Calliphoridae (*Chrysomya megacephala*), two spesies Muscidae (*Musca domestica* and *Musca sp*), and one spesies fruitfly, Drosophilidae (*Drosophila melanogaster*). No permanent parasite was founded.

Key Words: ectoparasite, ex-situ habitat, orangutan, *Pongo pygmaeus*

ABSTRAK

WINDA RAHAYU ANDINI. Ektoparasit Pengganggu pada Orangutan (*Pongo pygmaeus*) di Habitat *Ex-situ*. Dibimbing oleh **Dr. drh UPIK KESUMAWATI HADI, MS**

Orangutan (*Pongo pygmaeus*) adalah spesies langka yang termasuk satwa asli Indonesia. Orangutan diklasifikasikan oleh CITES dalam *Appendix 1*. Untuk mencegah kepunahan orangutan, pemerintah mengembangkan habitat *ex-situ*. Namun usaha ini tidak lepas dari

upikke@ipb.ac.id Skripsi Fakultas Kedokteran Hewan IPB Bogor

berbagai masalah penyakit atau gangguan ektoparasit. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis ektoparasit yang menginfestasi orangutan. Penelitian ini dilakukan di Taman Margasatwa Ragunan, Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga, Kebun Binatang Bandung, Taman Safari Indonesia dari bulan Juli 2007 sampai dengan September 2007. Metode koleksi ektoparasit yang digunakan yaitu *light trap*, *sweep net* dan manual (anestesi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ektoparasit yang mengganggu orangutan di empat lokasi tersebut adalah ektoparasit temporer yang terdiri atas tujuh jenis nyamuk, Culicidae (*Culex hutchinsoni*, *Culex quinquefasciatus*, *Culex fuscocephalus*, *Aedes albopictus*, *Armigeres foliatus*, *Armigeres subalbatus* dan *Tripteroides sp*), satu jenis agas, Ceratopogonidae (*Culicoides sp*), satu jenis Chironomidae (*Chironomus sp*), satu jenis lalat hijau, Calliphoridae (*Chrysomya megacephala*), dua jenis Muscidae (*Musca domestica* dan *Musca sp*), dan satu jenis lalat buah, Drosophilidae (*Drosophila melanogaster*). Tidak ditemukan ektoparasit yang bersifat permanen atau obligat.

Kata Kunci: ektoparasit, habitat eksitu, orangutan, *Pongo pygmaeus*,